

ABSTRAK

Kiki Aprianto, 2026. Peran Pembelajaran PKn Dalam Mengembangkan Sikap Disiplin Siswa Di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. Skripsi Program Study Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamammadiyah Bengkulu. Pembimbing Drs. Zulyan, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam mengembangkan sikap disiplin siswa, mengidentifikasi faktor penghambat, serta mengetahui solusi untuk mengatasi hambatan tersebut di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang dilaksanakan pada Maret 2026. Data diperoleh melalui observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Sumber data primer meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru PKn, guru BK, dan siswa, sedangkan data sekunder berupa dokumen sekolah dan buku teks PKn. Analisis data menggunakan model interaktif melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi, dengan keabsahan data melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PKn berperan penting dalam mengembangkan disiplin melalui penanaman nilai tanggung jawab, kepatuhan terhadap aturan, kejujuran, ketertiban, serta penghargaan terhadap waktu. Peran tersebut diperkuat melalui keteladanan guru, pembiasaan datang tepat waktu, kepatuhan terhadap tata tertib, pemberian apresiasi, pembinaan, dan evaluasi perilaku siswa. Faktor penghambat meliputi lingkungan yang kurang mendukung serta perbedaan kesadaran dan kebiasaan siswa. Solusinya adalah penegakan tata tertib secara konsisten, pembinaan dan pengawasan, serta kerja sama sekolah dengan orang tua. Disarankan agar sekolah, guru PKn, siswa, dan orang tua meningkatkan konsistensi dalam membangun budaya disiplin agar nilai disiplin tidak hanya dipahami, tetapi diterapkan dalam kehidupan sekolah sehari-hari.

Kata kunci: Pembelajaran PKn, Sikap Disiplin, Pendidikan Karakter, Siswa, SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.

ABSTRACT

Kiki Aprianto, 2026. The Role of Civic Education Learning in Developing Students' Discipline at SMP Negeri 15 Kota Bengkulu". A thesis from the Pancasila and Citizenship Education study program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu. Supervisor Drs. Zulyan, M.Si.

This study aims to determine the role of Civic Education (PKn) learning in developing students' disciplinary attitudes, identify the inhibiting factors, and determine solutions to overcome these obstacles at SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. This study employed a descriptive qualitative method and was conducted in March 2026. Data were collected through observation, semi-structured interviews, and documentation. The primary data sources consisted of the principal, vice principal, Civic Education teachers, guidance and counseling teachers, and students, while secondary data included school documents and Civic Education textbooks. Data were analyzed using an interactive model consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification, while data validity was ensured through triangulation. The results showed that Civic Education learning plays an important role in developing students' discipline through the cultivation of responsibility, obedience to rules, honesty, orderliness, and respect for time. This role is strengthened through teacher role modeling, habituation of punctuality, compliance with school regulations, appreciation, guidance, and evaluation of students' behavior. The inhibiting factors include an unsupportive environment and differences in students' awareness and habits. The solutions include consistent enforcement of school regulations, guidance and supervision, and cooperation between the school and parents. It is recommended that the school, Civic Education teachers, students, and parents consistently strengthen a culture of discipline so that disciplinary values are not only understood but also applied in students' daily school life.

Keywords: Civic Education Learning, Disciplinary Attitudes, Character Education, Students, SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di sekolah merupakan salah satu jalur yang sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia indonesia. Pendidikan di sekolah diharapkan dapat menciptakan manusia indonesia yang berkualitas, manusia yang cerdas, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab. hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang nya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (BPK, 2003b).

Pembentukan disiplin merupakan salah satu tujuan penting pendidikan nasional yang pada hakikatnya tidak boleh melupakan landasan konseptual filosofi pendidikan yang membebaskan dan mampu menyiapkan generasi muda untuk mampu menghadapi tantangan zaman. seperti yang terdapat dalam. Undang Undang Nomor 22 Tahun 2003 yang terdata di (BPK, 2003b) menyatakan bahwa “Sekolah berusaha untuk menerapkan tata tertib sekolah dalam upaya membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dan mencegah generasi-generasi penerus bangsa sesuai dengan kepribadian manusia indonesia yang berlandaskan

pancasila melalui pendidikan.” Dalam hal ini sekolah berusaha menerapkan kedisiplinan siswa dari awal seorang anak masuk dalam dunia pendidikan formal.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia. Pendidikan merupakan usaha sadar yang ditujukan bagi pengembangan diri manusia secara utuh melalui berbagai macam dimensi yang dimiliki manusia demi proses penyempurnaan secara terus menerus dalam memaknai hidup dan sejarahnya di dunia ini dalam kebersamaan dengan orang lain (Aditya et al., 2019).

Dalam konteks sekolah, sikap disiplin siswa dapat dilihat dari kepatuhan terhadap peraturan sekolah, ketepatan waktu dalam mengikuti kegiatan belajar, kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas, serta perilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap aturan dan sesama. Namun, pada praktiknya masih dijumpai berbagai permasalahan kedisiplinan, seperti keterlambatan hadir ke sekolah, tugas yang tidak diselesaikan sesuai waktu, kurangnya ketertiban saat proses pembelajaran, serta rendahnya kesadaran siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah (Murni et al., 2024).

Kedisiplinan merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui suatu perilaku seseorang atau individu dalam bentuk nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban yang dilakukan oleh seseorang. dengan berdisiplin seseorang akan mengetahui dan membedakan apa yang harus dilaksanakan dan mana yang dilarang dikarenakan kedisiplinan adalah suatu hal yang harus dilakukan. untuk membentuk disiplin tidak semata-mata karena siswa itu sendiri tetapi juga dari peran guru, dalam hal ini guru PKn sebagai guru yang

mengajar, membimbing, mengarahkan, membentuk serta mengembangkan kepribadian siswa (Apriyanti et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu, pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) telah dilaksanakan sebagai bagian dari kurikulum sekolah dengan tujuan membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik. Sekolah ini memiliki jumlah siswa sebanyak 421 orang yang tersebar dari kelas VII sampai kelas IX.

Namun hasil pengamatan menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah siswa yang memperlihatkan perilaku kurang disiplin, seperti datang terlambat ke sekolah, bolos, tidak hadir tanpa keterangan, serta melanggar aturan sekolah. tercatat sebanyak 60 siswa dari kelas VII sampai kelas IX datang terlambat ke sekolah. Selain itu, terdapat 5 siswa yang melakukan bolos dan 25 siswa yang tidak hadir ke sekolah tanpa keterangan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peran pembelajaran PKn dalam mengembangkan sikap disiplin siswa masih perlu dikaji lebih mendalam. Kajian ini penting dilakukan dengan meninjau pelaksanaan pembelajaran PKn, strategi dan metode yang digunakan oleh guru, serta sejauh mana nilai-nilai PKn diinternalisasikan dan diterapkan dalam kehidupan sekolah sehari-hari.

Siswa berlatih bukan hanya pengetahuan saja namun mencakup aspek sikap dan karakter penyimpangan kedisiplinan bukan semata mata karena siswa itu sendiri melainkan juga dari peran guru, dalam hal ini guru PKn sebagai guru yang mengajarkan, membimbing, mengarahkan, membentuk serta mengembangkan

kedisiplinan siswa, guru harus menekankan nilai-nilai kedisiplinan pada siswa. dimana seperti yang kita ketahui bahwa di sekolah SMP Negeri 15 Kota Bengkulu masih banyak peserta didik yang tidak disiplin, dengan demikian guru PKn harus dapat menanamkan sedini mungkin disiplin pada peserta didik agar dapat memposisikan diri dalam pergaulan di dalam maupun di luar sekolah. dengan demikian, guru PKn merupakan sebagai salah satu pendorong untuk mengembangkan disiplin pada peserta didik. pentingnya penguatan tentang disiplin oleh guru PKn dapat memberikan kontribusi dan bekal pada peserta didik untuk kehidupan dimasa depan. oleh karena itu diperlukan agar guru PKn lebih meningkatkan lagi dalam menanamkan disiplin pada peserta didiknya dalam mewujudkan kehidupan sosial di dalam lingkungan sekolah. Sehingga peserta didik tidak hanya memiliki pengetahuan saja, tetapi juga memiliki sikap disiplin.

Di SMP Negeri 15 kota Bengkulu masih banyak kasus ketidak disiplin siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah siswa masih datang terlambat, bolos, tidak hadir ke sekolah, dan menentang aturan sekolah. dari uraian tersebut saya tertarik judul tentang “Peran Pembelajaran PKn dalam mengembangkan sikap disiplin siswa di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana pembelajaran PKn dalam mengembangkan sikap disiplin siswa Di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu ?
2. Apa faktor penghambat Pembelajaran PKn dalam mengembangkan sikap disiplin siswa Di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu ?
3. Apa Solusi dalam mengatasi faktor penghambat peran pembelajaran PKn dalam mengembangkan sikap disiplin siswa Di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pembelajaran PKn dalam mengembangkan sikap disiplin siswa Di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.
2. Mengetahui faktor penghambat pembelajaran PKn dalam mengembangkan disiplin siswa Di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.
3. Mengetahui Solusi dalam mengatasi faktor penghambat peran pembelajaran PKn dalam mengembangkan sikap disiplin siswa Di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini, antara lain.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan ilmu khususnya dalam bidang pendidikan kewarganegaraan dan pembentukan karakter siswa. studi ini bertujuan untuk memperdalam dan

memperluas pemahaman mengenai bagaimana pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PKn) berperan sebagai sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai disiplin pada siswa. di sisi lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan konseptual bagi penelitian selanjutnya yang fokus pada pengembangan karakter pendidikan dan optimalisasi peran pembelajaran PKn dalam konteks tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Diharapkan dapat dalam pembelajaran PKn untuk mengembangkan sikap disiplin siswa, guru PKn memiliki peran penting sebagai contoh teladan dalam menunjukkan sikap disiplin kepada siswa. Dengan menjadi panutan yang konsisten, guru dapat membimbing siswa untuk mengembangkan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru aktif menegakkan tata tertib dengan memberikan arahan dan teguran yang konstruktif kepada siswa yang melanggar aturan, sehingga membantu membentuk karakter disiplin yang positif pada siswa.

b. Bagi Peserta Didik

Sikap disiplin yang dikembangkan melalui pembelajaran PKn membantu peserta didik menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan mampu mengelola diri demi kehidupan yang lebih baik di masa depan. Secara nyata, siswa yang memiliki kedisiplinan cenderung menaati aturan, menjalankan waktu dengan tepat, serta mematuhi proses

pembelajaran. Semua kebiasaan ini mendukung prestasi akademik dan pengembangan karakter siswa secara menyeluruh.

c. Bagi Penulis

Diharapkan dapat memberi wawasan kepada peneliti mengenai Peran pembelajaran PKn dalam mengembangkan sikap disiplin siswa.

